

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PKPM merupakan suatu bagian dari sistem pendidikan tinggi IIB Darmajaya yang menempatkan mahasiswa di luar kampus agar dapat hidup di tengah tengah masyarakat, bersama masyarakat untuk membantu dan mendampingi masyarakat memanfaatkan potensi Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM). Pelaksanaan kegiatan PKPM untuk Mewujudkan salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu bidang pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah serta menyalurkan ilmu dan inovasi yang didapatkan selama perkuliahan kepada masyarakat terutama bagi para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang sedang merintis usahanya untuk berkembang.

UMKM adalah kegiatan usaha yang dijalankan oleh perseorangan, individu, rumah tangga atau badan usaha skala kecil. Pemerintah telah mengatur mengenai pengelolaan umkm dalam UU Nomor 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah (Sudrartono et al., 2022). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam perekonomian masyarakat Indonesia sehingga pemerintah memberikan wadah antara UMKM dan Kementrian Koperasi dan UKM, (Firmansyah et al., 2019).

Pencatatan akuntansi memiliki peranan penting dalam menjalankan usaha. Para pelaku UMKM juga harus melakukan pengelolaan keuangan dengan baik dan benar. Adanya pengelolaan dan pencatatan akuntansi yang baik bisa mendorong para pelaku UMKM

mengembangkan usahanya. 2 Pelaksanaan kegiatan PKPM kali ini dilakukan di Desa Margorejo, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran dalam kurun waktu 30 hari yang dimulai dari tanggal 2 Agustus – 31 Agustus 2023. Desa Margorejo memiliki beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah salah satunya UMKM Keripik Pisang Azka Jaya yang dikelola oleh pemiliknya yaitu Ibu Meri Fitriani.

Keripik pisang yang menjadi usaha milik Ibu Meri Fitriani merupakan usaha yang bergerak dibidang makanan ringan dengan bahan utama berupa pisang kapok yang diiris tipis kemudian digoreng dengan minyak panas lalu diberi topping selai coklat dan strawberry yang banyak. Selain fokus utamanya yaitu keripik pisang, Ibu Meri menjual aneka makanan ringan lainnya seperti basreng, keripik talas dan seblak.

Permasalahan yang dimiliki oleh UMKM Keripik Azka Jaya milik Ibu Meri Fitriani yaitu pemasaran yang belum meluas sehingga Ibu Meri memasarkan produknya ke warung sekitaran rumah, facebook dan whatshApp, belum adanya logo pada kemasan produk keripik, belum adanya pencatatan laporan keuangan dan belum mempunyai legalitas mengenai usaha yang sedang dijalaninya, Oleh karena itu dalam kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat ini saya berinovasi untuk membantu UMKM Keripik Azka Jaya dengan melakukan pendampingan pendaftaran legalitas usaha kepada UMKM Keripik Azka Jaya.

Dikarenakan UMKM Keripik Azka Jaya belum mempunyai perizinan NIB, supaya usaha UMKM Keripik Pisang Azka Jaya memiliki izin usaha yang terdaftar secara legal. Saya memberikan pendampingan pendaftaran izin usaha NIB dan memberikan pengetahuan betapa pentingnya legalitas usaha terhadap UMKM.

Dengan adanya pendampingan pendaftaran izin usaha NIB pemilik UMKM untuk mengetahui pentingnya memiliki legalitas usaha pada UMKM. Sehubungan dengan yang telah saya jabarkan di atas, maka saya tertarik melakukan pengamatan dan pendekatan sosial mengenai: **“PENDAMPINGAN PENDAFTARAN IZIN USAHA NIB PADA UMKM KERIPIK PISANG AZKA JAYA, MARGOREJO, TEGINENENG”**

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Pada mulanya Desa Margorejo Kecamatan Tegineneng Pesawaran sebelum menjadi perkampungan atau permukiman penduduk masih berupa hutan produksi, dengan status tanah milik pemerintah. Seiring pertumbuhan penduduk, sebagaimana dijelaskan oleh Sarimin selaku tokoh masyarakat, bahwa sekitar tahun 1959, sudah banyak pemukiman penduduk yang dibuat oleh warga dengan 100 KK yang sudah tercatat. Posisi tanah yang dibuat pemukiman tersebut masih berstatus hak pemerintah.

Sejarah dibukanya daerah ini memunculkan permasalahan, perselisihan antara pihak warga dengan pihak pemerintah, karena status tanah milik pemerintah dan pemukiman warga semakin banyak, diadakanlah suatu perjanjian, isi perjanjian tersebut adalah tanah yang ditempati warga hanya hak garap yang disebut masyarakat dengan istilah Tumpang Sari atau tanah garapan. Arti nama Desa Margorejo ini adalah Marga “jalan” dan Rejo “rame”. Sekitar tahun 1964 di 4 dusun (Margorejo, Muntilan, Panggung Asri dan Margodadi) dipimpin oleh Kepala Susukan.

Sebelumnya menggabung dengan Desa Margomulyo (1959-1964). Pada tahun 1963 terbentuknya kepala desa pertama kalinya dipimpin oleh bapak Suraji. Kemudian, nama kepala susukan dihilangkan dan diganti dengan kepala desa karena sudah layak menjadi desa. Kepemimpinan Kepala Desa yang beragama Islam banyak toleransi dengan warga beragama lain di Desa Margorejo.

1.1.2 Profil UMKM

Pemilik UMKM : Meri Fitriani
Berdirinya UMKM : 2014 sd saat ini
Nama UMKM : Keripik Pisang Azka Jaya
Alamat UMKM : RT 14 RW 04 Dusun Panggung Asri, Desa Margorejo, Kec.Tegineneng, Pesawaran Lampung
Masalah : Legalitas usaha, Pembukuan, dan Design logo

UMKM Keripik Pisang milik Ibu Meri Fitriani berada di Desa Margorejo dan juga memasarkan di wilayah Desa Margorejo dan sekitarnya. usahanya sudah beroperasi kurang lebih satu tahun, yang dimana menjadi salah satu dengan skala usahanya 50 psc produksi per hari. Oleh karena itu legalitas usaha sangat penting agar UMKM milik Ibu Meri Fitriani terdaftar di badan hukum sehingga usaha UMKM ini diakui keberadaannya dan juga usaha UMKM ini bisa mendapat sertifikasi halal dari BPOM.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana cara mengurus perizinan NIB usaha UMKM?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

- a. Mendampingi pemilik UMKM keripik pisang dalam mengurus administrasi perizinan NIB, supaya usaha UMKM keripik pisang azka memiliki izin usaha yang terdaftar secara legal.

1.3.2 Manfaat

1. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Damajaya
 - a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya Bandar Lampung kepada masyarakat khususnya Desa Margorejo, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran.
 - b. Sebagai acuan dan bahan referensi tambahan di bidang Legalitas Usaha bagi aktivitas akademik IIB Darmajaya.
 - c. PKPM merupakan salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.
 - d. Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader – kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat.
 - e. Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerjasama IIB Darmajaya dengan Desa Margorejo melalui mahasiswa yang melaksanakan PKPM.

2. Bagi Mahasiswa
 - a. Sebagai wujud pengabdian masyarakat dan salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa
 - b. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kerjasama dan kepemimpinan.
 - c. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
 - d. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.

3. Bagi Masyarakat Desa Margorejo, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran.
 - a. Memberi pengetahuan pentingnya legalitas usaha pada UMKM.
 - b. Memberikan inspirasi dan tenaga dalam upaya memanfaatkan potensi–potensi usaha yang terdapat di Desa Margorejo.
 - c. Tumbuhnya dorongan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat.

4. Manfaat Bagi UMKM
 - a. Mendampingi pemilik UMKM dalam mengurus perizinan NIB.
 - b. Untuk mendapatkan sertifikasi HALAL dan terdaftar di BPOM secara legal
 - c. Mendapatkan pembelajaran baru dalam perizinan usaha.

1.4 Mitra Yang Terlibat

1. Desa Margorejo
Desa Margorejo merupakan bagian dari Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran. Desa Margorejo berada di Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran. Kepala Desa Bapak WAGIRAN. yang telah menjabat sejak tahun 2020.
2. Ibu Meri Fitriani Pemilik UMKM Keripik Pisang Azka Jaya
Ibu Meri Fitriani merupakan pemilik UMKM Keripik Pisang di Desa Margorejo.
3. SD N 34 Tegineneng
Guru dan murid-murid SD N 34 Tegineneng
4. MTS Qomarul Hidayah Tegineneng
Guru dan murid-murid MTS Qomarul Hidayah di Desa Margorejo
5. Masyarakat Desa Margorejo Dalam pelaksanaan kegiatan PKPM tentunya sangat penting peran masyarakat dalam mengikuti kegiatan. Dalam beberapa kegiatan perlu nya bantuan dan Kerjasama dari masyarakat setempat, kegiatan ini tidak akan berjalan lancar dan tidak akan berhasil jika tidak ada dukungan dan partisipasi dari pihak masyarakat.